



KOPENDIK : Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)

Vol. 4, No. 1, Maret 2025, Hal 63-76

E-ISSN: 2829-3045

Available online at online-journal.unja.ac.id/kopendik

REVIEW LITERATUR TENTANG PERAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD DAN SMA

LITERATURE REVIEW ON THE ROLE OF LEARNING INTERESTS ON LEARNING OUTCOMES OF ELEMENTARY AND HIGH SCHOOL STUDENTS

Sri Rahayu¹, Bunga Aulia², Mardhotillah³

¹⁻³Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia

rhysrii45@gmail.com, bungaaulia872@gmail.com, spomail65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di jenjang SD dan SMA melalui tinjauan literatur sistematis. Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan menganalisis 20 artikel jurnal terpublikasi dalam 5 tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, dengan tingkat pengaruh bervariasi antara 11,6% hingga 85,74%. Faktor penentu minat belajar meliputi aspek internal (motivasi, cita-cita) dan eksternal (metode pengajaran, dukungan orang tua, lingkungan sekolah). Temuan ini merekomendasikan pendekatan pembelajaran berbasis minat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci; Minat Belajar, Hasil Belajar, Tinjauan Literatur

Abstract

This study aims to analyze the effect of learning interest on student learning outcomes at the elementary and high school levels through a systematic literature review. The research method uses a literature study by analyzing 20 journal articles published in the last 5 years. The results show that interest in learning has a significant effect on improving student learning outcomes in various subjects, with the level of influence varying from 11.6% to 85.74%. The determinants of interest in learning include internal (motivation, aspirations) and external aspects (teaching methods, parental support, school environment). The findings recommend an interest-based learning approach to improve education quality.

Keywords; Learning Interest, Learning Outcomes, Literature Review

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2), pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka. Melalui pendidikan, siswa diharapkan memiliki kecerdasan, keterampilan, serta nilai-nilai moral yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Tambun et al., 2020) Tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta nilai-nilai moral yang berguna di masa depan. Keberhasilan pendidikan sering kali diukur dari hasil pencapaian belajar siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah minat belajar.

Menurut Slameto (Aulia & Araniri, 2021), minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas yang dilakukan dengan sukarela tanpa paksaan. Minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan semangat. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam memahami materi, bertanya, serta mencari informasi tambahan, sehingga berpotensi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, mudah bosan, dan kurang termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini mengkaji berbagai literatur untuk memahami bagaimana minat belajar memengaruhi hasil belajar siswa di tingkat SD dan SMA. Pemfokusan pada kedua jenjang ini dilakukan karena karakteristik siswa SD dan SMA yang berbeda dalam hal perkembangan kognitif dan tuntutan pembelajaran. Pada siswa SD, penelitian melihat bagaimana minat belajar mulai terbentuk sebagai dasar, sementara pada siswa SMA dianalisis bagaimana minat belajar berperan dalam menghadapi materi pelajaran yang lebih kompleks. Melalui tinjauan terhadap berbagai studi sebelumnya, penelitian ini berupaya menemukan pola hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar, sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa.

Oleh karena itu, temuan dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi guru dalam merancang pembelajaran, membantu orang tua dalam mendukung anak, serta menjadi pertimbangan bagi pengambil kebijakan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih memperhatikan aspek minat siswa di masa mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan. Menurut Zed (2003), studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Bahan penelitian yang dimaksud adalah literatur atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya

Sumber data yang digunakan merupakan 20 literatur artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan tentang minat belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dari jenjang Pendidikan SD hingga SMA. Penulis mencari sumber literatur dan sumber penulisan melalui internet. Data yang diperoleh oleh penulis dianalisis secara deskriptif kemudian dilakukan analisis hubungan antara pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis sistematis dari 20 artikel jurnal ilmiah dari 5 tahun terakhir. Untuk mempermudah pemahaman tentang informasi utama, persamaan, perbedaan, serta kontribusi masing-masing penelitian terhadap topik yang dibahas, hasil kajian dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Artikel

<i>No</i>	<i>Penulis dan Tahun Terbit</i>	<i>Sampel</i>	<i>Metodologi</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Hasil</i>
1.	(Nugroho et al., 2020)	Penelitian ini menggunakan sampel dari 98 siswa kelas 5A dan 5B di SD Negeri Kopo 01, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, dengan 50 responden terpilih.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sebab-akibat, di mana minat belajar sebagai faktor penyebab dan hasil belajar sebagai faktor yang dipengaruhi.	Penelitian ini dilakukan untuk memahami pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.	Hasil penelitian membuktikan bahwa minat belajar meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Analisis menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel - semakin tinggi minat belajar, semakin baik hasil belajarnya. Data statistik juga mengonfirmasi bahwa pengaruh ini nyata dan bukan kebetulan.
2.	(Wibow et al., 2024)	Objek penelitian ini adalah siswa di SDN Wirun 3.	Metode penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui survei, catatan akademik, dan observasi untuk memahami minat belajar siswa.	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar statistika di SDN Wirun 3.	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada keterkaitan yang erat antara minat belajar siswa dan pencapaian mereka dalam mata pelajaran statistika, di mana sekitar 49,8% variasi dalam hasil belajar statistika dipengaruhi oleh

				tingkat belajar.	minat
3.	(Hasrati et al., 2021)	Penelitian ini dilakukan pada siswa yang belajar di MIS Ma'arif Ambopadang, di provinsi Sulawesi Barat.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara memilih sampel secara acak pada tahun ajaran 2020.	Penelitian ini dilakukan untuk memahami apakah ketertarikan siswa dalam belajar berpengaruh terhadap pencapaian mereka dalam mata pelajaran bahasa Arab di MIS Ma'arif Ambopadang, Kecamatan Tubbi Taramanu, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam belajar berperan penting terhadap pencapaian mereka dalam mata pelajaran bahasa Arab, dengan pengaruh sebesar 27,04%. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar bahasa Arab termasuk dalam kategori cukup baik.
4.	(Ndraha et al., 2022)	Penelitian ini mengambil sampel dari semua siswa dari kelas X - OTKP.	Penelitian berjenis kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa juga untuk mengidentifikasi penyebab utama yang mempengaruhi ketertarikan belajar siswa.	Minat belajar berpengaruh sebesar 11,6% terhadap hasil belajar matematika di SMK Negeri 1 Sogaedu.
5.	(Romdhon et al., 2023)	Populasi dalam penelitian ini melibatkan 26	Penelitian ini bersifat ex post facto, dan	Penelitian ini bertujuan untuk	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara

		siswa kelas 5 Sekolah Dasar IT Atikah Musadad.	dilakukan dengan pendekatan kuantitatif	mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.	minat belajar dan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai rhitung (0,864) yang lebih besar dari rtabel (0,404). Dengan kata lain, ada kaitan yang kuat antara ketertarikan siswa dalam belajar dan pencapaian mereka dalam mata pelajaran matematika di kelas 5 Sekolah Dasar IT Atikah Musadad.
6.	(Dinia & Nurmawati, 2020)	Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 120 siswa kelas X MIPA. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling.	Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tanggul, Jember, dengan pendekatan yang berfokus pada hubungan sebab-akibat menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian memiliki tujuan untuk memahami bagaimana minat dan motivasi belajar, baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri, berpengaruh terhadap pencapaian belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tanggul, Jember, selama masa pandemi di tahun ajaran 2021/2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar, baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri, berpengaruh terhadap pencapaian belajar biologi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tanggul, Jember, pada tahun ajaran 2021/2022 selama masa pandemi.

7. (Nurhasanah & Hanafi, 2022)	Penelitian ini melibatkan 60 siswa sebagai responden, yang berasal dari kelas XI MIPA 4, XI MIPA 5, dan XI MIPA 6.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan data dikumpulkan berdasarkan fakta yang diperoleh.	Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami hubungan antara ketertarikan belajar dan pencapaian belajar fisika anak kelas XI MIPA SMAN 1 Bungo pada materi elastisitas dan Hukum Hooke.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar fisika, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan tersebut dianggap signifikan.
8. (Wijaya, 2021)	Sampel pada penelitian ini berjumlah 67 siswa kelas X.	Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis angka (kuantitatif) dengan jenis penelitian yang mencari hubungan antara beberapa hal. Data dianalisis menggunakan beberapa metode, seperti mengukur hubungan antar data, melihat seberapa besar pengaruh satu faktor terhadap lainnya, serta menggunakan perhitungan sederhana dan uji statistik untuk memastikan hasilnya akurat.	Penelitian memiliki tujuan untuk memahami bagaimana ketertarikan belajar memengaruhi pencapaian belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai perhitungan (6,552) lebih besar dibandingkan dengan nilai acuan (1,96). Ini membuktikan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran.

9.	(Wiradarma et al., 2021)	Penelitian ini mencakup 60 anak di kelas III Sekolah Dasar sebagai populasi dan sampel.	Jenis penelitian adalah penelitian <i>ex post facto</i> . Dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA dalam pembelajaran daring.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar IPA secara daring pada siswa kelas III SD, baik secara individu maupun secara keseluruhan.
10.	(Ika et al., 2022)	Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Maria.	Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>ex post facto</i> .	Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana minat belajar memengaruhi hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 3 Maria pada Tahun Pelajaran 2020/2021.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 3 Maria pada Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan tingkat pengaruh yang tergolong sedang.
11.	(Setiawan et al., 2022)	Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 1 Gamping.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SDN 1 Gamping.	Hasil penelitian membuktikan bahwa minat belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas VI SDN 1 Gamping berada pada tingkat sedang dengan persentase 42%. Sedangkan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 78,5%.
12.	(Sebastian et al., 2024)	Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 73	Penelitian ini menggunakan metode	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh

	siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Telkom Pekanbaru, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	melihat pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru.	yang cukup antara minat belajar dengan hasil belajar, yang berarti semakin tinggi minat maka semakin tinggi pula hasil belajar.	
13.	(Dandy et al., 2023)	Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di MAN 2 Marabahan.	Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampling Jenuh. Data tentang minat belajar dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa, yang terdiri dari 20 pertanyaan yang mencakup lima indikator, salah satunya adalah ketekunan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat dan hasil belajar peserta didik di mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di MAN 2 Marabahan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,00 dengan angka hubungan sebesar 0,858. Hal ini menandakan bahwa terdapat keterkaitan yang sangat erat dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran Kimia.
14.	(Aprijal et al., 2020)	Sampel penelitian dilakukan pada siswa yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak, Kecamatan Tempuling.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengamatan langsung dan pencatatan	Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana ketertarikan siswa dalam belajar berpengaruh terhadap pencapaian mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, serta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap pencapaian mereka di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak, Kecamatan

			dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode perhitungan hubungan antara dua variabel.	mencari tahu penyebab yang memengaruhi hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak, Kecamatan Tempuling.	Tempuling. Dibuktikan melalui perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari batas yang ditentukan ($28,15 > 4,49$) pada tingkat kepercayaan 5%.
15.	(Devi & Fuji, 2023)	Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 76 siswa yang dipilih dari total 320 siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Informasi dikumpulkan melalui angket dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat faktor yang memengaruhi dan faktor yang dipengaruhi. Untuk memastikan keakuratan data, dilakukan pemeriksaan keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh.	Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XII dalam pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Payakumbuh.	Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran seni budaya siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh.
16.	(Iskandar & Hanifah, 2023).	Subjek melibatkan siswa kelas X, dengan sampel yang dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian <i>ex post facto</i> dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Pondok Ungu Permai,	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat belajar memengaruhi hasil belajar Ekonomi pada siswa di SMK	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,028

			di mana data tentang minat belajar dikumpulkan melalui angket atau kuesioner.	Pondok Ungu Permai.	yang lebih besar dari 0,05.
17.	(Andira et al., 2022).	Sampel pada penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti pelajaran IPA di SD Muhamma diyah Durian Sebatang Kecamatan Kedurang.	Metode survey dan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui menganalisis minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar ini termasuk ke dalam salah satu penyebab dalam diri siswa dan juga memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajarnya.
18.	(Yolviansyah et al., 2021)	Sampel pada penelitian sebanyak 60 siswa dari kelas XII MIA 1, 3, dan 4 di SMA N 3 Muaro Jambi.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara minat belajar fisika dengan hasil belajar siswa.	Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dimana terdapat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel.
19.	(Dukalang & Sudirman., 2024).	Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas XII IPA yang mengikuti pelajaran Ekonomi di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.	Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.	Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana minat belajar dan kedisiplinan belajar memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran	Hasil menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan yang cukup kuat antara minat belajar seperti disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

				ekonomi di kelas XII IPA MAN 1 Kabupaten Gorontalo.
20.	(Prastika, 2021).	Penelitian ini melibatkan 30 responden dari siswa kelas XII di SMK Yadika Bandar Lampung.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (metode survey dengan analisis korelasional) dengan pendekatan ex post facto.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII di SMK Yadika Bandar Lampung. Minat belajar siswa berkontribusi sebesar 85,74% dalam menentukan tinggi atau rendahnya hasil belajar matematika, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar matematikanya.

Menurut Poerwanto, minat berarti kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Sementara itu, Slameto menjelaskan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang timbul tanpa adanya paksaan terhadap suatu hal (Aulia & Araniri, 2021). Dengan demikian, minat dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dilakukan secara sukarela. Minat yang tinggi terhadap suatu hal akan membuat seseorang lebih fokus dan memahami apa yang ingin dicapainya.

Menurut Mukhtar, belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhannya. Sementara itu, Slameto menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk mengubah perilakunya secara keseluruhan berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya (Aulia & Araniri, 2021). Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses mencari ilmu ataupun informasi yang dapat mengubah perilaku, sikap, serta memberikan pengalaman baru dan pemahaman tentang diri sendiri. Setiap orang perlu belajar agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun sosial, sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Sedangkan hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar (Fernando et al., 2024). Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan belajar ini ditandai dengan angka dan huruf. Hasil belajar adalah skala penentu dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami materi pelajaran yang telah dipelajari.

Dari berbagai penelitian yang dikaji dalam artikel ini, minat belajar terbukti berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dalam memahami materi, mencari informasi tambahan, serta memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat dalam mencapai hasil belajar.

Berbagai penelitian yang telah dikaji menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Misalnya, penelitian (Nugroho et al., 2020) yang dilakukan pada siswa SD Negeri Kopo 01 menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi sebesar 0,369. Begitu pula dengan penelitian (Wibowo et al., 2024) yang menemukan bahwa sekitar 49,8% variasi hasil belajar statistika dapat dijelaskan oleh tingkat minat belajar siswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal maupun eksternal. Dari faktor internal sendiri, siswa yang memiliki keinginan belajar tinggi dan cita-cita yang jelas cenderung lebih bersemangat dan berusaha keras dalam belajar dan jika siswa menganggap suatu pelajaran itu menarik dan bermanfaat, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa dari metode pengajaran, pendekatan guru, kepribadian, serta penggunaan media pembelajaran. Guru yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang variatif akan meningkatkan ketertarikan siswa. Lalu orang tua yang aktif mendukung anaknya cenderung membuat anak lebih termotivasi untuk belajar serta ada lingkungan teman sebaya yang bisa memberikan pengaruh positif atau negatif. Jika teman rajin belajar, siswa akan terdorong untuk ikut belajar. Sebaliknya, jika teman lebih suka bermain dan malas belajar, minat belajar siswa bisa menurun (Putri et al., 2022).

Dengan demikian minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang baik tidak semata-mata di tentukan oleh tingkat kecerdasan atau pengetahuan siswa, namun juga di pengaruhi oleh minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap 20 penelitian terkait minat belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa baik di SD maupun SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung memperoleh nilai belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah. Pengaruh ini terlihat pada berbagai mata pelajaran, mulai dari matematika, IPA, bahasa, hingga pelajaran keterampilan.

Beberapa faktor penting yang memengaruhi minat belajar siswa terbagi menjadi dua kelompok. Pertama, faktor internal seperti motivasi diri, rasa ingin tahu, dan cita-cita siswa. Kedua, faktor eksternal termasuk metode mengajar guru, dukungan orang tua, dan lingkungan pertemanan. Guru yang kreatif dalam mengajar dan orang tua yang mendukung ternyata mampu meningkatkan minat belajar anak secara signifikan.

Temuan ini memberikan beberapa rekomendasi praktis. Bagi guru, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa. Orang tua perlu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kegiatan belajar. Sedangkan bagi sekolah, penting untuk menyediakan sarana belajar yang memadai dan menyenangkan. Dengan memperhatikan aspek minat belajar ini, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia

dapat terus meningkat sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya pandai secara akademik tetapi juga memiliki semangat belajar sepanjang hayat.

REFERENSI

- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76-91.
- Aulia, N. I. P., & Araniri, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>
- Dandy, Fitria, R., & Yasmine, K. (2023). Hubungan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas XI MIPA MAN 2 Marabahan. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 6(2), 88-94. <http://dx.doi.org/10.31602/dl.v6i2.11585>
- Devi, W. S., & Fuji, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Sendratasik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 12(2), 232-240.
- Dinia, A. N., & Nurmawati, I. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 3(2).
- Dukalang, M., & Sudirman. (2024). Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 41-50.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hasrati, H., Afiah, N., & Yulmiati, Y. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIS Ma'arif Ambopadang Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.36915/la.v2i1.22>
- Ika, N., Nurhasanah, N., & Karma, I. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 128–135. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.488>
- Iskandar, R., & Hanifah, N. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9818-9822.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. 03.

- Nurhasanah, N., & Hanafi, M. D. (2022). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA SMAN 1 Bungo. *Schrödinger: Journal of Physics Education*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.37251/sjpe.v3i1.488>
- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26-32.
- Putri, D. J., Sarah, A., Savira, C. R., & Mujazi, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang. 49-53.
- Romdhon, D. M., Hidayat, S., & Mulyadi, S. (2023). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDIT Atikah Musadad. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.74734>
- Sebastian, F., Suarman, S., & Isjoni, M. Y. R. (2024). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1659–1662. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3911>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Tanggap : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Tambun, S. I. E., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. 01(01).
- Wibowo, B. A., Restyowati, E., Ratnaningsih, A., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Statistik di SDN Wirun 3. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 587–594. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.806>
- Wijaya, H. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Diponegoro Kisaran.
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjjpgsd.v9i3.39212>
- Yolviansyah, F., Suryanti, S., Setiya Rini, E. F., Matondang, M. M., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.16-25>
- Zed, M. (2003). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.